RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SENI BUDAYA



NAMA : DELFIANA BANOBE, S.Sn

NIM : 2501022225

FAKULTAS BAHASA DAN SENI PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG) UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Amabi Oefeto Timur

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Tari)

Kelas/Semester : X/Ganjil

Materi Pokok : Bentuk, jenis dan nilai estetis tari tradisi daerah lain (nusantara)

Alokasi Waktu : 1 Pertemuan x 2 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI-1 dan KI-2:Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional".
- KI 3:Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:**Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

	Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3	.4 Menganalisis bentuk, jenis, nilai estetis dan fungsi ragam gerak tari tradisi	3.4.1	Mengamati ragam tari tradisi daerah lain (nusantara) berdasarkan bentuk, jenis dan nilai estetis dari suatu kelompok masyarakat melalui media gambar dan/atau audio-visual Mendiskusikan hubungan antara bentuk, jenis, dan nilai etetis dalam pertunjukan karya tari tradisi yang diamati
		3.4.3	Mempresentasikan bentuk, jenis dan nilai estetis dalam sebuah karya tari tradisi nusantara

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, menggunakan model problem bassed learning maka peserta didik diharapkan mampu mengamati, mendiskusikan dan mempresentasikan hasil mengenai bentuk, jenis, dan nilai estetis ragam gerak tari tradisi daerah lain (Nusantara).

D. Materi Pembelajaran

• Bentuk, jenis dan nilai estetis tari tradisi daerah lain (nusantara)

E. Model, pendekatan dan metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : Problem Based Learning

Metode : Tanya jawab, diskusi dan penugasan Pendekatan : Saintifik dengan HOTS dan TPACK

F. Media Pembelajaran

Media:

- Internet
- LKPD
- Video pembelajaran (Youtube)

Alat/Bahan:

- Laptop
- LCD Proyektor
- HP

G. Sumber Belajar

- Buku Seni Budaya Siswa Kelas X, Kemendikbud, Tahun 2016
- Buku Seni Budaya Guru Kelas X, Kemendikbud Tahun 2016
- Buku refensi yang relevan,

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1.	Pertemuan Ke-1 (2 x 45 Menit)	Nilai Karakter			
	Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)				
Orientas	si e e e e e e e e e e e e e e e e e e e				
1.	Peserta didik memberikan salam.	Santun			
2.	Seorang peserta didik memimpin doa memanjatkan syukur kepada				
	Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran.	Religius			
3.	Peserta didik menjawab kehadiran dengan mengacungkan tangan.	Disiplin			
4.	Peserta didik menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam	Tanggung			
	mengawali kegiatan pembelajaran.	jawab			
Apersep	Apersepsi				
1.	Peserta didik diberikan pertanyaan untuk mengaitkan materi pembelajaran hari ini yang akan dilakukan dengan pengalaman				
2	peserta didik dengan materi sebelumnya.				
2.	Peserta didik menjawab pertanyaan mengenai fungsi, teknik dan juga	Komunikatif			
Motivasi	pola lantai				
wiouvas	Mouvasi				
	Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung dan teknik penilaian yang akan dilaksanakan				

2. Peserta did				
digunakan				
3. Peserta did				
G1 / 1 7 7 1 1	Kegiatan Inti (60 Menit)			
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran			
Stimulation	1.Peserta didik disajikan video tari	Berpikir kritis		
(stimullasi/	2.Peserta didik menyimak dengan baik video yang	(Critical		
pemberian	disajikan oleh guru	thinking)		
rangsangan)	3. Peserta didik diberikan pertanyaan dan menjawab			
	pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran			
	yang akan dilakukan.			
	Tahukah kalian tari apakah ini?			
	Tahukah bentuk tarian apa yang ditampilkan?			
	Tahukah jenis gerak apa saja yang terlihat dalam tayangan tersebut?			
	Rasa ingin			
Orientasi peserta				
didik pada masalah	anggota perkelompok	tahu		
	2. Peserta didik diberikan tarian dengan masing-masing	** •		
	kelompok berbeda-beda asal tariannya	Kerja sama		
3. Peserta didik dijelaskan dengan LKPD yang berisi tentang jenis bentuk dan nilaj estetis dalam gerak tari				
	tentang jenis, bentuk dan nilai estetis dalam gerak tari			
	dari setiap tarian yang menjadi tugasnya untuk dianalisis, didiskusikan dan dijelaskan dalam			
	presentase nanti			
Mengorganisasikan	Peserta didik duduk dalam kelompok yang telah	Literasi		
peserta didik untuk	dibagi	Litti asi		
belajar	2. Peserta didik mengamati video dan penjelasan guru			
~ · · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	tentang jenis, bentuk dan nilai estetis tarian daerah			
	lain			
	3. Peserta didik ditugaskan untuk mengamati tarian yang	Berpikir kritis (Critical		
	harus dianalisis	thinking)		
	4. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok			
	mengerjakan LKPD			
Membimbing	1. Pesera didik mengerjakan LKPD dan guru melihat	Kreativitas dan		
penyelidikan	sejauh mana proses yang sedang berlangsung	Berpikir Kritis		
individual dan	2. Peserta didik dibantu jika menemukan kesulitan			
Izolomnolz	dolom mongoriolion I (DI)			

dalam mengerjakan LKPD

3. Peserta didik mengerjakan LKPD hingga selesai

kelompok

Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	 Peserta didik maju dan menampilkan hasil presentasi kelompokya didepan kelas. Peserta didik diberikan kesempatan untuk saling menanggapi dan memberikan komentar/masukan. 	Tanggung jawab Percaya diri
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	 Peserta didik diberikan tanggapan oleh teman-teman dan guru mengenai penyajiannya tariannya. Peserta didik menanggapi dan memberikan alasan mengenai hasil pekerjaan yang disajikan. 	Tanggung jawab Percaya diri
	Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Membuat re point-point Peserta didi menanyaka bentuk, jeni	Komunikatif	
Guru: 1. Men mate daer 2. Men jenis kepa 3. Guru berik 4. Seor pem 5. Pese	Religi Santun	

Mengetahui Kepala sekolah Kenam, 13 Desember 2022 Guru Mata Pelajaran

<u>Donatus Wagut, S.Pd</u> NIP.196601151999031006 <u>Delfiana Banobe, S.Sn</u> NIP. 199312082019032005

Bahan Ajar

A. Bentuk dalam Gerak Tari.

Menurut Autard, Bentuk (form) sehubungan dengan komposisi penataan merupakan proses penataan atau pembentukan sebuah komposisi dari suatu yang menghasilkan bentuk keseluruhan. Kata bentuk atau form digunakan pada bentuk seni manapun untuk menjelaskan sistem yang dilalui oleh setiap proses pekerjaan karya seni tersebut. Ide ataupun emosi yang dikomunikasikan oleh para pencipta tari tercakup di dalam bentuk tersebut. Bentuk merupakan aspek yang secara estetis dievaluasi oleh penonton di mana pada umumnya penonton tidak melihat setiap elemen karya seni yang ditampilkan namun memperoleh kesan secara keseluruhan dari karya tersebut.





Bentuk, Jenis dan Nilai Estetis Gerak Tari

Bentuk dapat didefinisikan sebagai hasil dari penyatuan berbagai elemen tari, yang dipersatukan secara kolektif sebagai kekuatan estetis, yang tanpa proses penyatuan ini bentuk tersebut tidak akan terwujud (John Martin). Secara keseluruhan atau kesatuan bentuk dari suatu karya itu, akan menjadi lebih bermakna dari pada beberapa bagiannya yang terpisah. Proses penyatuan untuk memperoleh bentuk juga dinamakan dengan komposisi.

Berdasarkan dari pengertian bentuk tari di atas maka dapat disimpulkan bahwa bentuk tari berdasarkan geraknya, yaitu terdiri atas ;

a. Tari representasional.

Tari representasional yaitu tari yang secara utuh menggambarkan sesuatu dengan jelas (wantah), misalnya tari tani yang menggambarkan seorang petani, tari nelayan yang menggambarkan seorang nelayan atau tari Bondan yang menggambarkan tentang kasih sayang ibu kepada anaknya.

b. Tari non representasional.

Tari non representasional adalah tari yang melukiskan atau menggambarkan sesuatu dengan cara simbolis yang biasanya menggunakan gerak-gerak yang bersifat maknawi. Contohnya tari ini misalnya, Tari Topeng Klana, Tari Srimpi, dan Tari Bedaya.

B. Jenis – Jenis Gerak Tari.

Gerak tari yang memiliki keindahan berasal dari proses pengolahan proses dan teknik tari yang telah mengalami stilasi (digayakan) dan distorsi (pengubahan) sehingga lahirlah dua jenis gerak berikut ini.



Bentuk, Jenis dan Nilai Estetis Gerak Tari

1. Gerak Tari Murni.

Gerak tari murni atau disebut juga dengan gerak wantah yaitu gerakan tari yang disusun dengan tujuan untuk mendapatkan bentuk yang artistik (keindahan) dan tidak memiliki maksud-maksud tertentu.

2. Gerak Tari Maknawi.

Gerak maknawi (gesture) atau gerak tari yang tidak wantah adalah gerakan tari yang mengandung arti atau maksud tertentu dan telah di distilasi, Contohnya gerak ulap-ulap (dalam tari jawa) yang merupakan stilasi dari orang yang sedang melihat sesuatu yang jauh tempatnya.

C. Nilai Estetis dalam Gerak Tari.

Nilai estetika pada gerak tari tidak hanya dilihat secara keseluruhan tapi juga dapat dilihat pada gerakannya. Nilai estetika gerak tari dapat diperoleh dengan melihat atau visual dan pendengaran atau auditif.

Nilai estetika secara visual berdasarkan pada gerak yang dilakukan, sedangkan secara pendengaran atau auditif berdasarkan iringan tarinya. Perlu diketahui pula bahwa nilai estetika bersifat subjektif dengan maksud bahwa gerak bagi orang tertentu mungkin memiliki nilai estetika yang baik namun bagi orang lain mungkin belum tentu baik, namun meskipun demikian penilaian ini bukan berarti bahwa tari yang ditampilkan baik atau kurang baik.

Contohnya Gerak pada tari merak, merupakan ungkapan keindahan dari gerak gerik kehidupan burung merak dimana keindahan tersebut dituangkan dalam bentuk dari gerak yang satu ke gerakan yang lainnya sehingga menjadi satu kesatuan gerak yang utuh.



Gambar tari Merak

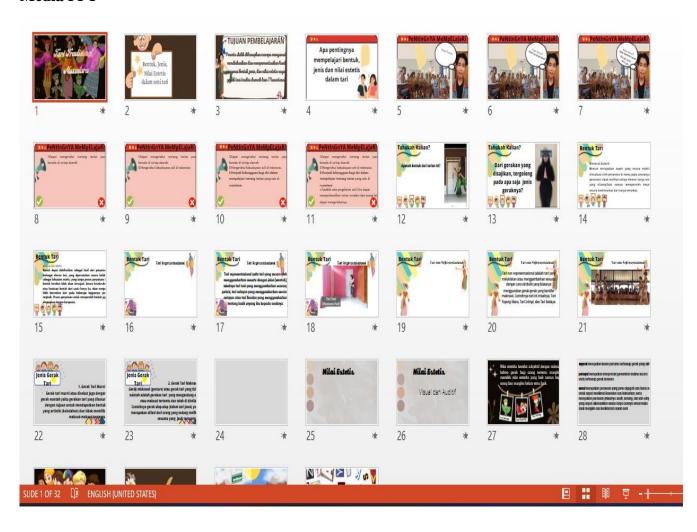
Demikian pula tari yang berkembang di daerah Dayak (Kalimantan) terinspirasi dari keindahan burung Enggang. Kepak sayap burung Enggang diwujudkan dalam bentuk gerakan tari yang lemah gemulai namun cekatan serta tangkas.

- Nilai estetika dapat pula dikatakan sebagai persepsi dan impresi.

Persepsi dan impresi merupakan kesan pertama terhadap gerak yang dilihat dan persepsi merupakan interpretasi (penafsiran makna secara utuh) terhadap gerak tersebut. Pada nilai estetika impresi dan persepsi merupakan dua sisi yang saling melengkapi. Nilai estetika juga dipengaruhi oleh emosi para penikmat tari.

Emosi merupakan perasaan yang perlu digugah dan harus ada untuk dapat menikmati kesenian dan keindahan, serta merupakan perasaan (misalnya: sedih, senang, dan lain-lain) yang dapat dikendalikan sebab tanpa adanya emosi maka tidak mungkin ada kenikmatan dalam seni. Keindahan yang ada dalam kesenian dan keindahan alam bisa dinikmati hanya oleh manusia yang bisa beremosi yaitu yang perasaannya bisa digugah. Emosi dapat terjadi antara penari dengan penikmat ketika gerak sebagai bahasa komunikasi nonverbal dapat menghadirkan makna sesuai yang ingin disampaikan. Contohnya pada dramatari, ungkapan emosi dapat disampaikan secara nonverbal melalui desain dramatis atau nyanyian sebagai dialognya.

Media PPT



PENILAIAN SIKAP

Petunjuk:

1.

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual dan sosial peserta didik

Jurnal Perkembangan Sikap

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket
1					
2					
3					

2. PENILAIAN PENGETAHUAN

Instrumen: Tes Tertulis

a. Teknik : Tes Tertulis

b. Bentuk Instrumen : Tes Isian / uraian

c. Kisi-kisi :

KISI-KISI TES TERTULIS

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Amabi Oefeto Timur

Kelas/semester : X/1

Tahun Pelajaran : 2022/2023 Mata Pelajaran : Seni Budaya

No.	Konpetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentu k Soal	Jumlah Soal
1.	Menganalisis bentuk, jenis, nilai estetis dan fungsi ragam gerak tari tradisi	Bentuk, jenis dan nilai estetis tari tradisi daerah lain (nusantara	Setelah mengamati video, tentukanlah : 1. Menjelaskan bentuk dari tarian yang diamati 2. Menjelaskan jenis gerak yang terdapat dalam tarian tersebut 3. Mengemukakan nilai estetis menurut kelompok tentang penyajian tarian tersebut secara keseluruhannya	Essay	3

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

Nama	Kelompok:
Kelas	:

SOAL:

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

Setelah mengamati video tarian Hai Ngae, tarian Bondan dan tarian Nelayan, Jawablah pertanyaan berikut ini.

- 1. Jelaskan bentuk tarian dari masing-masing tarian tersebut!
- 2. Jelaskan jenis gerak yang terdapat dalam tarian tersebut!
- 3. Tuliskan tanggapanmu tentang nilai estetis yang terdapat dalam tarian tersebut!

Kunci Jawaban:

- 1. Bentuk tarian
- a. Hai Ngae: Representasionalb. Bondan: Representasionalc. Nelayan: Representasional
- 2. Jenis Gerak
- a. Hai Ngae:

Gerak maknawi, memetik jagung, mengupas, memisahkan dari tongkolnya, dan menumbuk jagung.

Gerak murni, mengayunkan tangan ke kiri dan kanan, gerak seperti menggapai awan b. Bondan:

Gerak maknawi, menggendong anak, memegang payung, menidurkan anak Gerak murni, mengayunkan tangan ke kiri dan kanan, gerak seperti menggapai awan c. Nelayan:

Gerak maknawi, membuang pukat, mengayun perahu, menarik pukat.

Gerak murni, mengayunkan tangan ke kiri dan kanan.

3. Nilai estetis tari

a. Hai Ngae: Tarian ini mengandung niali estetis dalam gerakan yang menunjukan kebiasaan rakyat Semau-NTT dalam kesehariannya mengolah bahan makanan pokok yaitu jagung

- b. Bondan: Tarian ini memberikan keindahan dengan menyentuh hati setiap penikmat dengan gerakannya yang bercerita bagaiamana kasih dan sayang ibu dalam mengurus dan membesarkan anaknya
- c. Nelayan: Tarian ini menggambarkan tentang nelayan yang dalam kegiatannya mencari ikan di laut, keindahannya ditunjukan melalui kekuatan otot tangan dari penari yang terlihat kuat dalam menarik jala dan mendayung perahu tapi tetap terlihat estetis atau indah.

Pedoman Penskoran

No. Soal	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Menjelaskan bentuk dari tarian yang diamati	0 – 20
2.	Menjelaskan jenis gerak yang terdapat dalam tarian tersebut	0 - 40
3.	Mengemukakan nilai estetis menurut kelompok tentang penyajian tarian tersebut secara keseluruhannya	0 – 40

LEMBARAN KERJA PESERTA DIDIK

KELAS/ SEMESTER	: X /Ganjil	SKOR:
MATA PELAJARAN	: SENI BUDAYA	
MATERI POKOK	: Bentuk, jenis, dan nilai estetis tari tradisional daerah lain (nusantara)	
NAMA KELOMPOK	: 1	
	3	
	4	
	5	
	6	
RI/TANGGAI	•	

Kompetensi Dasar dan Indikator:

	Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.5	Menganalisis bentuk, jenis, nilai estetis dan fungsi ragam gerak tari tradisi	3.5.1	Mengamati ragam tari tradisi daerah lain (nusantara) berdasarkan bentuk, jenis dan nilai estetis dari suatu kelompok masyarakat melalui media gambar dan/atau audio-visual Mendiskusikan hubungan antara bentuk, jenis, dan nilai etetis dalam pertunjukan karya tari tradisi yang diamati
		3.5.3	Mempresentasikan bentuk, jenis dan nilai estetis dalam sebuah karya tari tradisi nusantara

Perhatikan video tarian Hai Ngae, tarian Bondan dan tarian Nelayan

- 1. Jelaskan bentuk tarian dari masing-masing tarian tersebut!
- 2. Jelaskan jenis gerak yang terdapat dalam tarian tersebut!
- 3. Tuliskan tanggapanmu tentang nilai estetis yang terdapat dalam tarian tersebut!

SELAMAT BEKERJA!

Kelompok 1

Tarian Hai Ngae				
1. Bentuk Tari	2. Jenis gerak	3. Nilai Estetis		

Kelompok 2

Tarian Bondan				
1. Bentuk Tari	2. Jenis gerak	3. Nilai Estetis		

Kelompok 3

Tarian Nelayan		
1. Bentuk Tari	2. Jenis gerak	3. Nilai Estetis